

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MODUL ELEKTRONIK INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN EKONOMI UNTUK KELAS X LINTAS MINAT EKONOMI SMA LABORATORIUM UM KOTA MALANG

**Lilik Sufiyah
Hadi Sumarsono**

Abstract

Good learning process and balanced course will emphasize the mutual interaction between teachers and students with teaching materials and media utilizing existing learning as a learning resource. Existing learning resources such as books or print modules but still minimal pemanfaatan technology. Therefore, innovation is needed in order to facilitate the learning process is the utilization of information and communication technologies, one of which is altering the packaging print modules into interactive electronic module. This research is a product development research in the form of interactive electronic media learning modules and tested for class X students across the economic interests SMA Laboratorium UM Malang. The model used in the development of instructional media is procedural model that refers to the Borg & Gall development model that has been modified according to the needs of researchers to outline the steps to be followed to produce the final product. The results of this study are: (1) media learning modules interactive electronic has been fit for use after passing the validation of expert materials and expert instructional media, (2) the results of testing the use of the subject of the trial is that there is a difference in value between before taught with instructional media module interactive electronic after learning modules taught with interactive electronic media.

Keywords: learning media, interactive electronic module

Pendahuluan

Pembelajaran ekonomi di sekolah umumnya menggunakan buku paket, modul dan LKS yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran yang baik dan berimbang pastinya akan lebih menekankan interaksi timbal balik antara guru dan siswa dengan memanfaatkan bahan ajar dan media pembelajaran yang ada sebagai sumber belajar. Kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas transfer ilmu di dalam kelas maupun di luar kelas yang dilakukan guru sebagai fasilitator belajar yang kompleks karena melibatkan banyak komponen, diantaranya kurikulum, metode pembelajaran, bahan ajar dan media pembelajaran. Teknologi

informasi dan komunikasi sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Paradigma pendidikan yang dahulu bersifat konvensional, sekarang mulai bergeser menjadi pendidikan yang berbasis teknologi informasi. Maka dari itu, dalam sebuah proses pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyiapkan dan menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Munadi (2013:1) dalam melaksanakan kompetensi pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran termasuk di dalamnya penguasaan dalam penggunaan media pembelajaran.

Di era yang modern seperti sekarang ini, pembelajaran dengan

Alamat Korespondensi:

Lilik Sufiyah : Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan

Email : liliksufiyah1993@yahoo.com.sg

memanfaatkan teknologi memang sangat dibutuhkan, karena dapat menghemat waktu dan siswa juga mampu lebih mandiri dalam proses pembelajaran di kelas serta terlibat aktif dalam setiap prosesnya. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi jika proses pembelajaran di dalam kelas ditunjang oleh teknologi yang ada.

Proses penyampaian materi pelajaran di sekolah pada umumnya dibantu dengan modul cetak. Dengan perkembangan teknologi, modul cetak kini dapat dirubah formatnya menjadi modul elektronik yang lebih interaktif yang dikemas dalam format digital. Modul elektronik yang interaktif ini dapat mengubah penyajian modul yang biasanya dicetak menjadi modul yang dapat dibaca tanpa harus dicetak dengan memanfaatkan perangkat teknologi yang telah berkembang seperti komputer dan laptop.

Pengembangan modul elektronik interaktif sebagai media pembelajaran merupakan upaya untuk memberikan kemudahan belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang lebih menarik di dalam kelas.

Maka dari itu, Hamalik (1986) dalam Arsyad (2014:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Laboratorium UM, guru ekonomi di SMA Laboratorium UM

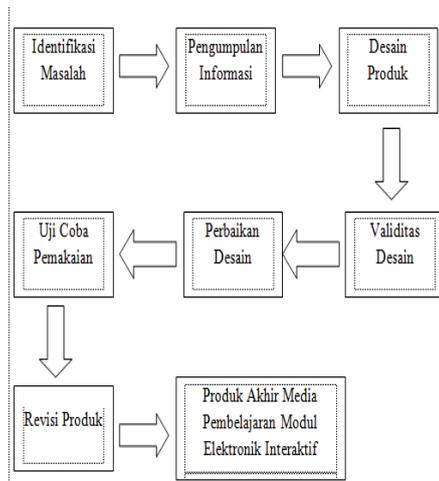
menggunakan bahan ajar berupa modul cetak dan media pembelajaran power point dalam melakukan pembelajaran di kelas, namun penggunaan media pembelajaran power point masih minim karena guru hanya menayangkan beberapa slide yang berisi materi kemudian guru mengarahkan pembelajaran pada modul pegangan siswa untuk dibaca sendiri oleh siswanya. Proses pembelajaran di dalam kelas yang masih terpusat pada guru menyebabkan beberapa siswa yang menempati tempat duduk di belakang tidak terlalu memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu diharapkan dengan adanya pengembangan media pembelajaran modul elektronik interaktif ini, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas dan membantu siswa untuk mampu belajar mandiri. Modul elektronik interaktif ini juga diharapkan mampu menjadi media pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar dan menarik perhatian siswa untuk membaca materi ekonomi dengan bantuan media pembelajaran modul elektronik interaktif.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pengembangan media yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik Interaktif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Kelas X Lintas Minat Ekonomi SMA Laboratorium UM Kota Malang”.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran modul elektronik interaktif ini adalah metode penelitian dan pengembangan

R&D (*Research and Development*). Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan modul elektronik interaktif ini adalah model prosedural. Model prosedural tersebut mengacu pada model pengembangan Borg & Gall yang telah dimodifikasi. Untuk mengetahui tindak lanjut dari perencanaan model pengembangan yang digunakan, maka dijelaskan pada rancangan pengembangan yang akan dikembangkan sebagai berikut :



Prosedur penelitian dan pengembangan media pembelajaran modul elektronik interaktif dipaparkan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Langkah pertama dalam penelitian dan pengembangan adalah identifikasi masalah. Masalah yang ditemui di SMA Laboratorium UM adalah kurangnya motivasi belajar siswa yang dikarenakan kurang menariknya modul yang digunakan dalam proses pembelajaran serta masih minimnya pemanfaatan fasilitas yang telah disediakan di sekolah seperti pemanfaatan LCD proyektor saat pembelajaran di kelas.

2. Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan apa yang diperlukan untuk mengatasi masalah yang terjadi di

SMA Laboratorium UM. Materi pokok “Pasar dalam Perekonomian”. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran modul elektronik interaktif cocok untuk memenuhi kebutuhan siswa mengaplikasikan teori ekonomi pada kehidupan nyata mereka karena modul ini memuat gambar, animasi dan video dan mendekatkan mereka pada dunia nyata sehingga siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ekonomi.

3. Desain Produk

Hasil dari identifikasi masalah memberikan gambaran tentang jenis produk yang diperlukan dalam pembelajaran pada materi pokok “Pasar dalam Perekonomian”. Pada tahapan ini dilakukan perencanaan dengan menetapkan kompetensi dasar dan materi pokok dan menyusun kerangka produk.

4. Validitas Desain

Penilaian modul elektronik interaktif ini dilakukan oleh ahli materi ekonomi dan ahli media pembelajaran atau ahli multimedia. Penilaian ini dilakukan dengan angket yang berisi indikator yang menilai modul elektronik interaktif. Dalam kolom angket juga disediakan kolom tanggapan, saran dan kritik untuk modul elektronik interaktif. Hasil penilaian kemudian akan dijadikan pedoman untuk memperbaiki atau merevisi modul elektronik interaktif agar lebih baik.

5. Perbaikan Desain

Hasil uji validasi isi materi, desain dan gambar dari ahli isi materi ekonomi dan ahli media pembelajaran kemudian dijadikan pedoman untuk perbaikan modul elektronik interaktif, agar saat uji coba pemakaian pada siswa X lintas minat ekonomi di SMA Laboratorium UM modul elektronik interaktif telah layak digunakan dari

segi isi materi maupun dari segi desain media pembelajaran. Dalam perbaikan desain ini, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah memperbaiki isi materi sesuai saran dari ahli materi yang terdiri dari satu dosen dan satu guru ekonomi kemudian memperbaiki desain sesuai saran dari ahli media pembelajaran yang terdiri dari satu dosen ahli media pembelajaran.

6. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian dilakukan dengan eksperimen pada subyek uji coba yaitu siswa kelas X lintas minat ekonomi yang diajarkan dengan menggunakan modul elektronik interaktif pada materi pokok "Pasar dalam Perekonomian". Uji coba pemakaian ini dilakukan pada minggu pertama bulan November 2014 atau bertepatan dengan materi yang akan diajarkan yaitu materi "Pasar dalam Perekonomian".

Kemudian setelah diajarkan dengan modul elektronik interaktif, siswa kelas X lintas minat ekonomi diminta untuk mengerjakan soal evaluasi yang terdapat pada modul elektronik interaktif sesuai dengan sub materi yang telah diajarkan. Hasil evaluasi tersebut kemudian dibandingkan dengan hasil UTS siswa yang sebelumnya guru mengajarkan materi ekonomi tanpa menggunakan modul elektronik interaktif. Setelah mendapat hasil evaluasi belajar, siswa diberikan angket mengenai kemenarikan modul elektronik interaktif. Angket ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki media pembelajaran modul elektronik interaktif.

7. Revisi Produk

Berdasarkan uji coba pemakaian pada siswa X lintas minat ekonomi SMA Laboratorium UM, dari data yang diperoleh melalui

angket yang telah diberikan pada siswa, peneliti melakukan revisi produk berdasarkan komentar saran dan kritik siswa. Setelah siswa diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran modul elektronik interaktif, siswa diminta mengisi angket dan menuliskan komentar saran atau kritik atas media pembelajaran modul elektronik interaktif yang telah ditayangkan. Kemudian peneliti melakukan revisi pada bagian yang memang masih kurang jelas atau masih kurang menarik sesuai saran dan kritik yang relevan dari siswa. Selanjutnya setelah direvisi berdasarkan data dari uji coba pemakaian, maka modul elektronik interaktif tersebut dijadikan produk akhir pada pengembangan ini.

8. Produk Akhir

Produk akhir yang dihasilkan berupa media pembelajaran modul elektronik interaktif yang dikemas dalam *Compact Disk (CD)* pembelajaran untuk kelas X lintas minat ekonomi yang telah teruji validasinya dan layak digunakan sebagai bahan ajar atau media pembelajaran.

Paparan Data

Pelaksanaan pengembangan media pembelajaran modul elektronik interaktif dilakukan di SMA Laboratorium UM Kota Malang. Uji coba pemakaian modul elektronik interaktif dengan mengedepankan kemandirian belajar siswa di sekolah. Uji validasi meliputi validasi isi materi modul elektronik interaktif pada dua ahli materi yaitu Dosen jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang dan Guru Ekonomi SMA Laboratorium UM. Uji validasi selanjutnya adalah validasi media pembelajaran modul

elektronik interaktif pada satu ahli media pembelajaran yaitu Dosen jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang yang memahami mengenai media pembelajaran menggunakan *software Adobe Flash Player* dan berpengalaman dalam bidang media pembelajaran. Hasil validasi dari ahli materi mempunyai rata-rata 96,5% yang masuk dalam kriteria sangat baik atau valid. Hasil validasi dari ahli media pembelajaran mempunyai rata-rata 100% yang masuk dalam kriteria sangat baik atau valid.

Rata-rata nilai pretest siswa kelas X lintas minat ekonomi yang tidak diajarkan dengan modul elektronik interaktif adalah 71,3. Adapun hasil nilai ekonomi setelah penerapan media pembelajaran modul elektronik interaktif diperoleh rata-rata sebesar 82,09.

Setelah di peroleh nilai pre test dan post test yaitu rata-rata nilai latihan soal pada modul elektronik interaktif, maka kemudian nilai tersebut diolah dengan menggunakan *SPSS compare means independent sample t-test* untuk melihat apakah ada perbedaan nilai ekonomi siswa kelas X lintas minat ekonomi sebelum penerapan modul elektronik interaktif dengan sesudah penerapan modul elektronik interaktif.

Adapun hasil dari analisis data menggunakan *SPSS compare means independent sample t-test* yaitu t hitung $> t$ tabel ($7,393 > 2,000$) dan P value $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$) maka kesimpulannya adalah ada perbedaan nilai ekonomi sebelum penerapan media pembelajaran modul elektronik interaktif dengan sesudah penerapan media pembelajaran modul elektronik interaktif. Kemudian dapat dilihat juga terdapat perbedaan rata-rata nilai ekonomi antara sebelum penerapan

dan sesudah penerapan yaitu rata-rata nilai ekonomi sebelum penerapan media pembelajaran modul elektronik interaktif adalah 71,32 dan sesudah penerapan media pembelajaran modul elektronik interaktif adalah 82,09. Perbedaan rata-rata (*Mean Difference*) nilai ekonomi siswa kelas X lintas minat ekonomi adalah sebesar 10.765. Hal ini menunjukkan rata-rata nilai ekonomi siswa kelas X lintas minat ekonomi lebih tinggi saat penerapan media pembelajaran modul elektronik interaktif.

Produk yang dibuat oleh peneliti adalah modul elektronik interaktif yang berisi beberapa komponen. Adapun deskripsi dan tampilan komponen modul elektronik interaktif yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Pembukaan Modul Elektronik Interaktif

Pembukaan modul elektronik interaktif berisi judul materi yaitu "Pasar dalam Perekonomian", nama peneliti, jurusan dan nama pembimbing skripsi. Pembukaan ini dimaksudkan sebagai identitas dari CD Pembelajaran Modul Elektronik Interaktif.

b. Halaman Utama (*Home*)

Pada halaman utama (*home*), peneliti menyajikan delapan menu yang dapat digunakan untuk mengakses modul elektronik interaktif yaitu menu petunjuk, KI/KD, apersepsi yang berisi video, materi, rangkuman, glosarium, evaluasi dan profil peneliti.

c. Petunjuk

Menu petunjuk digunakan untuk memberikan petunjuk dari simbol-simbol yang ada pada modul elektronik interaktif dan urutan dalam menggunakan modul elektronik interaktif.

d. KI/KD

Menu KI/KD berisi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai siswa dalam proses pembelajaran pada bab “Pasar dalam Perekonomian”. Pada menu KI/KD juga disajikan indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran yang digunakan sebagai acuan pada proses pembelajaran dengan menggunakan modul elektronik interaktif.

e. Apersepsi

Pada menu apersepsi berisi video mengenai berita kenaikan BBM yang mempengaruhi permintaan dan penawaran barang-barang di pasar. Video ini membantu untuk menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi pada bab “Pasar dalam Perekonomian” sekaligus sebagai bahan penarik perhatian siswa agar lebih tertarik untuk melanjutkan pada materi selanjutnya.

f. Materi

Materi pada modul elektronik interaktif disajikan semenarik mungkin tetapi tidak mengesampingkan kebenaran dan kelengkapan materi. Pada materi yang menyajikan kurva, kurva dibuat bergerak agar siswa lebih memahami pembentukan kurva tersebut. Kemudian, pada materi mekanisme pembentukan harga, disisipkan dubing suara pada proses pembentukan harga keseimbangan sehingga siswa akan lebih mampu memahami materi yang disajikan.

g. Rangkuman

Menu rangkuman berisi rangkuman dari materi pada materi pokok “Pasar dalam Perekonomian”. Jadi apabila siswa ingin membaca materi secara singkat, siswa dapat membaca rangkuman karena rangkuman tersebut telah mencakup materi yang disajikan dalam modul elektronik interaktif.

h. Glosarium

Menu glosarium berisi kata-kata sulit dan kata-kata asing yang terdapat dalam materi pada materi pokok “Pasar dalam Perekonomian”. Glosarium dapat digunakan siswa ketika siswa mengalami kesulitan memahami kata-kata asing.

i. Evaluasi

Menu evaluasi berisi latihan-latihan soal yang sesuai dengan materi pada materi pokok “Pasar dalam Perekonomian”. Tujuan dari evaluasi ini adalah mengukur ketercapaian siswa dalam belajar sehingga pada menu evaluasi ini dibuat tiga kali evaluasi. Latihan satu berisi soal-soal mengenai materi pasar, latihan dua berisi soal-soal mengenai materi harga pasar dan uji kompetensi berisi soal-soal pada materi pasar dan harga pasar. Cara mengerjakan soal-soalnya adalah dengan mengisikan nama pada kolom yang disediakan kemudian siswa menjawab pertanyaan yang ada dan nilai akan langsung keluar setelah siswa selesai mengerjakan soal-soal tersebut. Setiap butir soal evaluasi terdapat balikan (*feedback*) benar atau salah ketika siswa memilih satu pilihan ganda sebagai jawabannya.

j. Profil

Profil berisi biodata peneliti dan riwayat pendidikan peneliti yang mengembangkan modul elektronik interaktif.

Pembahasan

Berdasarkan paparan data dan temuan pada saat penelitian di kelas X lintas minat ekonomi dapat diketahui efektifitas dari pembelajaran menggunakan media pembelajaran modul elektronik interaktif dan

pentingnya pengembangan media pembelajaran. Efektifitas media pembelajaran modul elektronik ini dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan media pembelajaran modul elektronik interaktif. Setelah siswa diajarkan menggunakan media pembelajaran modul elektronik interaktif, siswa lebih tertarik untuk membaca materi ekonomi mengenai Pasar dan Harga Pasar. Kemudian setelah membaca materi tersebut, siswa mengerjakan soal evaluasi yang terdapat di dalam media pembelajaran modul elektronik interaktif. Hasilnya adalah nilai siswa yang meningkat menjadi lebih baik dan mayoritas telah mencapai dan melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jadi media pembelajaran modul elektronik interaktif perlu dikembangkan agar siswa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar ekonomi untuk meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini senada dengan Hamalik (1986) dalam Arsyad (2014:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Media pembelajaran modul elektronik interaktif digunakan untuk menunjang proses pembelajaran ekonomi di dalam kelas. Modul elektronik interaktif yang dikembangkan memuat tentang KI/KD sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran, materi pasar yang berisi definisi pasar, struktur pasar dan peran pasar dalam perekonomian, materi harga pasar yang berisi definisi permintaan, penawaran, elastisitas dan mekanisme

pembentukan harga, contoh-contoh soal yang berhubungan dengan perhitungan permintaan, penawaran, elastisitas dan mekanisme pembentukan harga keseimbangan serta tiga soal evaluasi yang mampu mengukur ketercapaian belajar siswa. Muatan yang terdapat dalam modul elektronik interaktif tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X lintas minat ekonomi SMA Laboratorium UM Kota Malang. Modul elektronik interaktif juga dilengkapi dengan glosarium yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami kata-kata asing. Modul elektronik interaktif ini juga dibuat semenarik mungkin dengan menyisipkan animasi, gambar, video dan musik agar siswa tertarik untuk belajar ekonomi. Dalam modul elektronik interaktif disisipkan video apersepsi berita mengenai kenaikan harga bahan pokok yang menyebabkan perubahan jumlah permintaan dan penawaran di pasar. Hal ini bertujuan agar siswa SMA mampu mengaitkan materi yang sedang dipelajarinya dengan fenomena di sekitarnya.

Pengembangan media pembelajaran modul elektronik interaktif ini telah diujicobakan pada siswa kelas X lintas minat ekonomi SMA Laboratorium UM Malang. Modul elektronik interaktif ini mendapat respon positif dari siswa kelas X lintas minat ekonomi. Hal ini dapat terlihat saat siswa dibawa ke ruang TIK dan diberi CD pembelajaran yang berisi modul elektronik interaktif, siswa secara aktif mengoperasikan sendiri modul elektronik tersebut dan mengerjakan soal evaluasi yang terdapat di dalamnya. Hasil belajar siswa sebelum diajarkan menggunakan

media pembelajaran modul elektronik dengan setelah diajarkan menggunakan media pembelajaran modul elektronik interaktif pun mengalami perbedaan. Nilai rata-rata post test siswa yang telah diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran modul elektronik interaktif ini meningkat dengan hanya tiga siswa yang tidak mampu melampaui KKM yang telah ditetapkan. Sedangkan nilai pretest siswa yang mencerminkan hasil belajar sebelum penerapan media pembelajaran modul elektronik interaktif, hanya ada delapan siswa yang mencapai atau melampaui KKM yang telah ditetapkan. Hal ini berarti menunjukkan efektifitas dari penggunaan media pembelajaran modul elektronik pada materi pokok "Pasar dalam Perekonomian" saat proses pembelajaran dalam kelas.

Disamping itu media pembelajaran modul elektronik interaktif yang dilengkapi dengan animasi yang menarik, gambar dan contoh-contoh soal dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran oleh guru saat pembelajaran di dalam kelas agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan memberikan kesempatan kepada siswa agar mampu belajar mandiri dengan guru sebagai fasilitator. Hal ini sangat relevan dengan pernyataan bahwa bahwa modul elektronik yang bersifat interaktif deprogram atau dirancang untuk dipakai oleh siswa secara individual atau belajar mandiri (Munadi,2013:152).

Pengembangan media pembelajaran sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan berbagai variasi. Pengembangan media pembelajaran sebelumnya dilakukan oleh Nilla

Rafika (2011) dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Siswa Kelas VII Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/2012 SMP Negeri 10 Kota Malang". Hasil yang didapat adalah adanya peningkatan nilai siswa yang diajarkan dengan menggunakan multimedia interaktif. Nilai postest siswa yang diajarkan dengan multimedia interaktif lebih besar dari nilai pretest siswa yang tidak diajarkan dengan multimedia interaktif.

Kemudian pengembangan lainnya adalah yang dilakukan oleh Aditya Dewantari (2012) dengan judul " Pengembangan bahan ajar berbasis *E-book* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 1 Singosari". *E-book* yang dikembangkan dibuat semenarik mungkin agar siswa lebih termotivasi untuk belajar ekonomi. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah nilai hasil test siswa yang menggunakan bahan ajar berbasis *E-book* lebih bagus daripada yang menggunakan buku paket BSE. Pada penelitian ini siswa lebih menyukai diajarkan dengan menggunakan *E-book* daripada menggunakan buku paket BSE.

Hasil refleksi dengan guru mata pelajaran ekonomi juga menunjukkan respon positif. Lembar refleksi berisi kelebihan serta kekurangan dari proses pembelajaran dengan menggunakan modul elektronik interaktif. Pada refleksi pertemuan pertama, terdapat catatan penting dari guru mata pelajaran ekonomi yaitu terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran dengan menggunakan modul elektronik interaktif. Kekurangannya adalah tayangan pada beberapa bagian slide modul elektronik terlalu

kecil tulisannya. Kelebihan dari penggunaan modul elektronik interaktif ini adalah waktu pembelajaran lebih efisien dan bisa dipersingkat sehingga guru tidak terlalu mendominasi pembelajaran, guru hanya menjelaskan beberapa materi yang kurang dimengerti oleh siswa. Kemudian hasil refleksi selanjutnya adalah mengenai perilaku siswa saat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran modul elektronik interaktif. Ada beberapa siswa yang belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa tersebut belum terlalu memahami materi yang harus dibaca dan pada akhirnya siswa tersebut mengganggu teman-temannya. Namun setelah guru menghampiri siswa tersebut dan menanyakan kesulitan apa yang dia hadapi, siswa tersebut akhirnya memahami materi mana yang harus dibaca dan soal mana yang harus dikerjakan.

Hasil refleksi pertemuan kedua juga terdapat beberapa catatan kekurangan dan kelebihan dari guru mata pelajaran ekonomi mengenai media pembelajaran modul elektronik interaktif. Kekurangannya adalah jika terdapat kesulitan, siswa masih memerlukan waktu untuk bertanya kepada guru karena guru masih harus menampung satu persatu pertanyaan dari siswa yang kurang mengerti pada materi yang sedang diajarkan. Kelebihannya adalah pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran modul elektronik interaktif siswa kelas X lintas minat ekonomi mampu belajar mandiri sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajar mereka masing-masing. Siswa di kelas X lintas minat ekonomi yang

biasa gaduh dan tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan menjadi terlihat lebih aktif saat belajar menggunakan media pembelajaran modul elektronik interaktif.

Penutup

A. Kesimpulan

berdasarkan hasil yang diperoleh saat penelitian dan pengembangan modul elektronik interaktif, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran modul elektronik interaktif ini layak digunakan oleh siswa kelas X lintas minat ekonomi SMA Laboratorium UM Kota Malang. Hal ini sangat didukung oleh hasil validitas dari subyek ahli materi ekonomi dan subyek ahli media pembelajaran dengan rata-rata kriteria kevalidan adalah "Sangat Baik" yang telah di paparkan pada bab IV.
2. Pengembangan media pembelajaran modul elektronik interaktif ini mampu meningkatkan nilai ekonomi siswa kelas X lintas minat ekonomi SMA Laboratorium UM Kota Malang.

B. Saran

Saran , diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut yang dapat diajukan berkaitan dengan media pembelajaran modul elektronik interaktif ini antara lain sebagai berikut :

1. Pada saat proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran modul elektronik interaktif, hendaknya guru memberikan perhatian lebih pada siswa dan mengontrol

siswa agar siswa dapat fokus mempelajari materi dari modul elektronik interaktif. Serta guru hendaknya menjadi fasilitator yang baik ketika siswa mengalami kesulitan ketika belajar dengan menggunakan modul elektronik interaktif.

2. Untuk penelitian dan pengembangan media pembelajaran selanjutnya, sebaiknya peneliti dan pengembang menerapkan media pembelajarannya ke dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Jadi peneliti dan pengembang akan mengetahui materi-materi mana yang efektif dimasukkan dalam media pembelajaran modul elektronik interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Asror, Bisrul M. 2011.** *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Pokok Bahasan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di SMA Negeri 3 Blitar*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Dewi, Tiara Anggia. 2012.** *Pengembangan Media Pembelajaran CD Interaktif Berbasis Adobe Director Pada Pokok Bahasan Badan Usaha dan Perusahaan Untuk Kelas VII SMP Laboratorium UM Kota Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang
- Khoirudin, Nanang, dkk. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Mindjet Mindmanager 9 Untuk Siswa SMA Pada Pokok Bahasan Alat Optik (Vol.1)*. (Online). Diakses 2 September 2014.
- Raffika, Nilla. 2011.** *Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Siswa Kelas VIII Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/2012 SMP Negeri 10 Kota Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Pummawan, Archaree. 2007. *The Development of An E-Learning Module On The Sandy Shores Ecosystem For Grade 8 Secondary Student*. (Vol.1). (Online)
http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0CCcQFjAB&url=http%3A%2F%2Ffeast.uccaribe.org%2Fwp-content%2Fuploads%2F2012%2F04%2FHow-to-develop-an-Educational-Module.ppt&ei=E6s_ViJCoKQmwWt5IGoBQ&usg=AFQjCNFroWftc-CUgUV6Y9qiIFqxYOy9DA&bvm=bv.77648437,d.c2E
 Diakses pada 2 September 2014
- Saukah, Ali. Dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: UM Press

- Setyosari, Punaji dan Sihkabuden. 2005. *Media Pembelajaran*. Malang:Elang Mas
- Sugianto, Doni. 2013. *Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital (Vol.2)*. (Online) http://jurnal.upi.edu/file/01_Doni_Sugianto_101-116_.pdf. Diakses 2 September 2014.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Widodo, C dan Jasman. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Referensi(GP Press Group).